

EDISI : Jumat, 15 Maret 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASIDAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

Nama Media : *DenPost*

Kategori : *Bedah Rumah*

Giri Prasta Realisasikan Bedah Rumah di Buleleng

450 Unit Senilai Rp 22,5 Miliar

Mangupura, DenPost

Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, merealisasikan program pembangunan rumah sehat dan layak huni (bedah rumah) untuk enam kabupaten di Bali. Kamis (14/3), Kabupaten Buleleng menjadi sasaran pertama, dengan penyerahan bantuan dipusatkan di dua desa di Kecamatan Banjar, yaitu Desa Tigawasa dan Desa Pedawa.

Bupati Buleleng, I Putu Agus Suradnyana, menyambut Giri Prasta yang didampingi Wakil Bupati I Ketut Suiasa, Sekda I Wayan Adi Arnawa, dan sejumlah kepala OPD Badung. Warga Tigawasa dan Pedawa juga menyambut meriah. Buleleng mendapat total Bantuan Keuangan Khusus (BKK) senilai Rp 97,5 miliar untuk pembangunan 450 unit rumah sehat layak huni senilai Rp 22,5 miliar, dengan tiap rumah mendapat Rp 50 juta tanpa dipotong pajak. Rp 75 miliar sisanya diarahkan untuk pembangunan Pasar Desa Banyusri senilai Rp 26 miliar.

Anggaran BKK ini bersumber dari penyesihan 15 % PHR Badung. Untuk Desa Tigawasa mendapat bantuan bedah rumah se-

banyak 263 unit, Desa Pedawa 134 unit, Desa Kayu Putih 25 unit, Desa Tirtasari 20 unit, dan Desa Banyuatis sebanyak 8 unit.

Perbekel Tigawasa, Made Suwadarmayasa; dan Perbekel Pedawa, Putu Sudarmaja, mengucapkan terima kasih kepada Bupati Badung dan jajaran yang menjadikan mereka sebagai sasaran utama program bedah rumah. Program ini sangat berarti bagi warganya yang miskin dan meng huni rumah kurang layak. Dia juga mengaku kagum dengan Giri Prasta, yang meski bukan warga Buleleng, tapi peduli membantu membantu masyarakat Buleleng.

Putu Agus Suradnyana mengatakan, desa-desa SCTPB (Sidetapa, Cempa ga, Tigawasa, Pedawa dan Bayusri) yang dulu dikenal dengan desa miskin dan kurang bersahabat, kini sudah banyak berubah. Warganya penuh persahabatan, infrastrukturnya juga bagus. "Desa-desa Bali Aga ini memiliki potensi alam yang sangat luar biasa," katanya.

Untuk mengembangkan wilayah ini, dia akan menyusun konsep pariwisata terintegrasi, dengan minta bantuan Pemkab Badung. Agus juga mengucapkan terima kasih atas bantuan BKK Badung tersebut, dan memuji Badung sangat membantu upaya pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. "Kami akan memanfaatkan bantuan ini dengan sebaik-baiknya



DenPost/ist

WUJUDKAN JANJI - Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, merealisasikan pembangunan rumah sehat dan layak huni di Kabupaten Buleleng dengan lokasi di Desa Tigawasa dan Desa Pedawa, Banjar, Kamis (14/3).

untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat," janjinya.

Giri Prasta menjelaskan, dia punya program "Badung Angelus Buana" atau Badung Berbagi, dari Badung untuk Bali. Dia berkomitmen penuh membantu wilayah lain di Bali. Program rumah sehat layak huni dengan dua kamar tidur, satu kamar bebas, kamar tamu, dapur dan kamar mandi ini, diharapkan dapat membantu masyarakat yang belum memiliki rumah layak.

Untuk enam kabupaten,

dia menarget membangun 2.000 unit rumah sehat dan layak huni dengan anggaran Rp 100 miliar. Kalau memungkinkan, dia minta dibangun satu model, dikerjakan bergotong-royong, dan penggunaan anggaran diawasi perbekel dan aparat desa setempat. Melihat potensi yang dimiliki desa-desa Bali Aga ini, Giri Prasta menyatakan siap memberi bantuan selanjutnya untuk pengembangan potensi desa, khususnya dalam sektor pariwisata. (a/115)



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Denpost

Kategori :

ASET DAERAH

BKD Gelar Lelang Sistem "Online"

Raup Keuntungan Hingga Rp 40 juta

Singaraja, DenPost

Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui Bidang Aset Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Buleleng melakukan kegiatan penjualan atau lelang secara *online*. Dari lelang tersebut BKD berhasil menjual 12 paket dari 12 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Lingkup Pemkab Buleleng. Ke-12 paket lelang tersebut rata-rata terjual di atas nilai limit.

Hal ini disampaikan Kepala Bidang Aset BKD Buleleng, Made Pasda Gunawan, S.Sos., saat ditemui pada proses pelelangan yang bertempat di Wantilan Praja Winangun Kantor Bupati Buleleng, Kamis (14/3) kemarin.

Secara umum, lelang kali ini mengalami peningkatan dan dinilai cukup besar bila dihitung dari nilai limit yang sudah ditentukan. Dari 12 paket yang dilelang, total nilai limitnya sebesar Rp 26.811.500 dan

berhasil terjual dengan total keseluruhan mencapai Rp 67.772.118. "Jadi, dilihat dari selisih nilai limit dan total penjualan, kita meraih keuntungan kurang lebih sebesar Rp 40 juta," ungkap Pasda.

Lebih lanjut Pasda mengatakan, proses lelang tersebut merupakan tindak lanjut dari upaya penataan aset, sehingga barang-barang yang laku terjual nantinya akan dimasukkan ke dalam kas daerah. Rencananya juga di tahun 2019 ini akan dicanangkan kegiatan lelang yang bekerjasama dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) sebanyak 4 kali. "Segala bentuk keuntungan yang diperoleh dari proses penghapusan bisa kita maksimalkan dan menjadi target pendapatan asli daerah (PAD) yang menguntungkan bagi Pemkab Buleleng," jelasnya.

Ia menambahkan, di tahun 2019

ini, BKD akan tetap menggunakan bantuan perantara dari KPKNL dengan sistem *online* yang semua kegiatan lelang terlaksana secara sistem, dimana sebelumnya BKD sudah pernah melaksanakannya secara konvensional. "Sistem secara *online* ini, beberapa persyaratan harus terpenuhi secara administrasi terlebih dahulu oleh para peserta lelang," tambahnya.

Dengan adanya sistem *online* ini, Made Pasda berharap, pada kegiatan lelang berikutnya bisa menambah jumlah peserta yang ikut, dan dapat mempersiapkan diri karena adanya perubahan proses yang terjadi dari konvensional ke sistem *online*. Sistem *online* akan mempermudah serta menjaga transparansi proses lelang. "Nantinya peserta lelang bisa secara langsung mendaftarkan diri melalui situs yang telah disediakan oleh KPKNL," tutupnya. (118)

Nama Media :

Denpost

Kategori :

PARIWISATA

Miliki Potensi Alam dan Budaya Wilayah Bali Age Akan Diintegrasikan Dengan Wisata Lovina

Singaraja, DenPost

Dengan potensi alam dan juga tradisi serta budaya yang sangat luar biasa, wilayah Bali Aga, yaitu Sidatapa, Cempaga, Tigawasa, Pedawa, dan Banyuseri (SCTPB) akan dikembangkan menjadi daerah wisata. Nantinya pariwisata di wilayah SCTPB ini akan diintegrasikan dengan pariwisata di Lovina, tentunya dengan keunikan dan ciri khasnya.

Hal tersebut diungkapkan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST, saat memberikan pengantar pada penyerahan bantuan bedah rumah melalui Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Kabupaten Badung di Wantilan Desa Tigawasa, Kecamatan Banjar, Kamis (14/3) kemarin.

Bupati Agus Suradnyana menjelaskan, wilayah SCTPB saat ini berbeda dengan wilayah SCTPB yang dulu. Orang-orang jarang yang mau berinvestasi di wilayah SCTPB. Ini disebabkan karena infrastruktur seperti jalan sangat rusak. Namun, secara bertahap jalan di wilayah ini diperbaiki agar bisa menjadi seperti sekarang, sehingga inter-

aksi masyarakat di SCTPB menjadi lebih maju. "Saya bangga wilayah ini bisa berubah menuju arah yang lebih baik," jelasnya.

Dengan program yang digagas Pemerintah Kabupaten Badung melalui Bupati Nyoman Giri Prasta untuk membantu daerah di seluruh Bali dengan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)-nya, mantan anggota DPRD Provinsi Bali ini mengungkapkan harapannya kepada Nyoman Giri Prasta. Seandainya Bupati Badung tersebut ingin mendorong perekonomian wilayah SCTPB dengan pengembangan pariwisata yang terintegrasi dengan Lovina, dirinya meyakinkan bantuan yang diberikan tidak akan sia-sia. "Jika dibantu tidak akan rugi. Dana yang diterima akan dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat," ujar Agus Suradnyana.

Untuk menyiapkan pariwisata yang terintegrasi tersebut, Agus Suradnyana telah menginstruksikan kepada seluruh perbekel di wilayah SCTPB bersama dengan Dinas Pariwisata untuk melakukan kajian. Nanti



DenPost/robin

BEDAH RUMAH - Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, dan Bupati Badung, Nyoman Giri Prasta, saat penyerahan program bedah rumah di Buleleng Kamis (14/3) kemarin.

kalau sudah selesai kajian tersebut dengan menghasilkan draf dan model wisatanya, bisa didiskusikan dengan Bupati Badung langsung. "Nanti bisa dibantu dengan penyelesaian masalah yang ada dan dana yang sudah disiapkan," katanya.

Menjawab harapan Bupati Agus Suradnyana tersebut, Giri Prasta pada langkah awal ini memberikan bantuan bedah rumah terlebih dahulu. Dengan sistem ru-

mah sehat layak huni, akan dibangun model rumah dengan dua kamar tidur, satu ruang tamu, kamar bebas, kamar mandi dan dapur. Diharapkan oleh Giri Prasta agar bentuk rumah hasil bedah rumah seragam dengan sistem pengerjaan gotong royong. "Setelah itu akan kita pikirkan bagaimana rumah masyarakat ini bisa menjadi penginapan dengan konsep *community based tourism*," tutupnya. (118)